

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Block printing merupakan proses mencetak pada tekstil, dimana cetakan berupa kayu berukir yang ditutupi dengan pewarna berulang kali ditekan sepanjang kain untuk menciptakan pola (Ganguly dan Amrita, 2013). *Block printing* adalah salah satu teknik *textile printing* yang artistik karena hasil *block printing* tidak selalu sempurna atau rata yang tidak dapat ditiru oleh mesin. Teknik *block printing* dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, alat dan bahan yang berbeda untuk memberikan efek yang beranekaragam. Menurut Debojyoti (2018) terdapat beberapa prinsip dalam *block printing* yaitu plat cetak (*block*), tinta atau cat, media cetak, dan teknik pencetakan. Plat cetak yang digunakan dalam teknik ini dapat berasal dari material kayu, karet ataupun tembaga, sedangkan bahan pewarna yang digunakan berjenis *water based* dan *oil based* yang dapat diaplikasikan dengan metode *direct* dan *resist* pada media cetak berupa kertas, kulit atau kain.

Pada umumnya kain yang biasa digunakan sebagai media cetak dalam teknik *block printing* adalah kain yang terbuat dari serat alami, seperti misalnya katun atau linen. Namun sayangnya penggunaan material kain serat alami tersebut masih memberikan kesan yang monoton, kain menjadi sebatas bidang alas yang tidak memberikan efek terhadap keseluruhan hasil pencetakan motif. Berdasarkan klasifikasi serat tekstil, selain kain yang terbuat dari serat alam terdapat juga kain yang terbuat dari serat sintetis. Menurut Diandra dan Rais (2012) kain sintetis adalah kain yang terbuat dari serat buatan manusia melalui proses kimia, jenis kain sintetis sangat beragam tergantung dari jenis serat yang digunakan. Salah satu dari beragam jenis kain sintetis yang memiliki karakter yang khas adalah kain bludru. Karakteristik kain bludru yang memiliki permukaan halus dan cenderung mengkilat. Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan sebelumnya, kain bludru merupakan salah satu kain sintetis yang optimal sebagai media cetak pada *block printing*

Salah satu pemanfaatan kain bludru di Indonesia dapat ditemukan pada busana adat Minangkabau. Pada busana tersebut kain bludru digunakan untuk busana pria dan bagian atasan pada busana wanita. Terdapat motif yang kebanyakan menggunakan motif *floral* seperti motif pucuk rabuang, kaluak paku, dan taratai yang diaplikasikan dengan teknik bordir dan payet. Penulis melihat adanya potensi untuk mengaplikasikan atau mengembangkan motif lainnya yang terinspirasi dari motif ukiran dinding Rumah Gadang dengan teknik pengaplikasian *block printing*. Rumah Gadang memiliki ornamen berupa ukiran sebagai penghias dinding bagian luar rumah. Bentuk-bentuk ukiran tersebut mengambil inspirasi dari tiga hal, yaitu tumbuhan, hewan, dan benda yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya pengembangan teknik *block printing* dalam rangka menghidupkan nilai-nilai tradisional dan mengubahnya menjadi lebih unik dan dapat bersaing dengan objek-objek modern lainnya. Hasil penelitian ini berupa pemanfaatan kain bludru sebagai media cetak *block printing* dengan inspirasi motif ukiran dinding Rumah Gadang yang dapat digunakan dalam perancangan produk *fashion*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah, yaitu :

1. Adanya potensi teknik *block printing* dengan metode yang tepat untuk penerapannya pada material tekstil sintetis bludru.
2. Adanya potensi motif ukiran dinding rumah gadang yang dapat digunakan sebagai inspirasi perancangan motif baru untuk diaplikasikan dengan teknik *block printing*.
3. Adanya potensi pengaplikasian *block printing* dengan inspirasi motif ukiran dinding rumah gadang pada material tekstil sintetis bludru untuk dijadikan produk fesyen.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan diatas adalah :

1. Bagaimana metode yang tepat untuk menerapkan teknik *block printing* pada material tekstil sintetis bludru?
2. Bagaimanakah cara merancang motif baru yang terinspirasi dari ornamen ukiran dinding rumah gadang yang diaplikasikan dengan teknik *block printing*?
3. Produk fesyen apakah yang tepat untuk mengaplikasikan teknik *block printing* pada material tekstil sintetis bludru dengan inspirasi motif ukiran dinding rumah gadang?

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan penulisan ini dibatasi pada :

1. Material
Material yang digunakan berasal dari serat sintetis yaitu kain bludru.
2. Motif
Motif ukiran pada dinding rumah gadang digunakan penulis sebagai inspirasi motif dalam perancangan.
3. Teknik
Teknik yang digunakan yaitu *block printing* dengan teknik pewarnaan secara *direct*.
4. Produk
Produk akhir dari penelitian ini adalah membuat produk *fashion*.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan metode yang tepat untuk menerapkan teknik *block printing* pada material tekstil sintetis bludru.
2. Menghasilkan sebuah rancangan motif baru yang terinspirasi dari motif ukiran dinding rumah gadang yang diaplikasikan dengan teknik *block printing*.

3. Menghasilkan rancangan produk fesyen menggunakan teknik *block printing* pada material tekstil sintetis bludru dengan inspirasi motif ukiran dinding rumah gadang.

I.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motif ukiran yang biasanya ada pada dinding rumah gadang dapat di terapkan menjadi sebuah rancangan motif pada produk fesyen.
2. Penggunaan kembali teknik *block printing* yang kini sudah mulai ditinggalkan karena prosesnya yang cukup lama.
3. Meningkatkan kecintaan dan ketertarikan masyarakat terhadap budaya Indonesia salah satunya dari suku minangkabau.

I.7 Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan laporan ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data meliputi:

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data yang diambil dari jurnal dan buku untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Eksperimen

Pada penelitian ini penulis melakukan eksperimen dengan cara membuat stilasi dari motif ukiran dinding rumah gadang, kemudian mengaplikasikan motif yang telah di stilasi pada kain sintetis yaitu kain bludru dengan menggunakan teknik *block printing*.

3. Observasi

Metode observasi dilakukan langsung oleh penulis di rumah gadang yang berada di Jl. Sutan Syahrir No.252, Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Barat. Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai ornamen ukiran yang ada pada dinding rumah gadang.

I.8 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini dibagi menjadi 4 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang studi literatur yang menjelaskan mengenai dasar pemikiran dari teori yang berkaitan dengan perancangan produk fesyen dengan pengembangan motif ukiran dinding rumah gadang seperti bentuk dan warna.

BAB III KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan tentang konsep dan hasil perancangan yang meliputi tema, image, dan serta paparan tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik dan material.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang berisi kritik dan saran.